

MENGUKUR KINERJA BANK JAMBI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Fathimah Alfia Rizqi^{1*}, Yetty Murni², Eka Sudarmaji³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email: 1218210119@univpancasila.ac.id

Diterima 20 April 2022, Disetujui 19 Agustus 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio perbankan, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), GWM, *Primary Ratio* (PR), *Cost of Fund* (COF) pada kinerja keuangan (ROA) pada bank Jambi periode 2012-2020. Metode analisis data menggunakan regresi linier yang sebelumnya telah diuji dengan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Serta pengujian hipotesis pada uji koefisien determinasi menggunakan metode Stepwise, dimana metode regresi stepwise merupakan metode untuk mendapatkan model terbaik dari sebuah analisis regresi yang memiliki korelasi tinggi dan signifikan terhadap variabel dependen, apabila ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dieliminasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 variabel independen hanya 1 variabel yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA dan yang paling dominan yaitu variabel BOPO dengan nilai *R Square* sebesar 0,86 atau 86% .

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Bank JAMBI, Covid19, BOPO, Return On Asset

Abstarct

The purpose of this study was to analyze the effect of banking ratios, specifically Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Quick Ratio (QR), Investing Policy Ratio (IPR), GWM, Primary Ratio (PR), Cost of Fund (COF) on financial performance (ROA) at Bank Jambi for the period 2012-2020. The data analysis used linear regression. Normality test, classical assumption test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test had been performed. The prediction of optimal banking performance ratio based on the coefficient of determination used the Stepwise regression method. The goal of the stepwise regression method was to get the best model from a regression analysis with a high and significant correlation to the dependent variable. If there were variables that were not significant, then the variable was eliminated. This study indicates that only one variable can explain its effect on ROA of the ten independent variables, and the most dominant is the BOPO variable with an R Square value of 0.86 or 86%.

Keyword: Financial ratio, Bank JAMBI, Covid19, BOPO, Return On Asset

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah menghantam sendi-sendi perekonomian Indonesia. Resesi kembali dialami Indonesia pada tahun 2020 setelah terakhir terjadi pada tahun 1998. Sektor jasa keuangan yaitu perbankan tidak luput dari pengaruh pandemi ini. Badan Pusat Statistik (BPS) berpendapat bahwa perbankan mengalami minus 10,3% secara tahunan (*year-on-year/y-o-y*) di kuartal II/2020 sebelum tumbuh balik sebesar 2,59% *y-o-y* pada kuartal III/2020. Walaupun kondisi sudah relatif membaik, jalan menuju pemulihan sektor perbankan masih dirasa terjal.

Bank adalah *Department of Store* yang memiliki arti satu Lembaga jasa yang mempunyai banyak sekali pelayanan jasa keuangan. Pertama, menghimpun dana dari rakyat berupa tabungan, deposito dan giro. Kedua, menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada rakyat dan ketiga perbankan melayani pembayaran atau setoran (Kasmir,2016).

Bank Jambi sebagai perusahaan milik daerah merupakan salah satu motor penggerak perekonomian daerah Jambi. Dalam pelaksanaannya Bank Jambi harus menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memiliki profesionalitas dengan integritas yang tinggi. Bank Jambi dalam kegiatannya meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah, mendahulukan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah, dan menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat.

Informasi mengenai kinerja bank sangat penting untuk investor ketahui sebelum mereka menginvestasikan dananya. Penilaian kinerja bank dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bank. Dalam menjelaskan kondisi keuangan maka sangat dibutuhkan laporan keuangannya, agar pihak manajemen bank dapat melihat kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Laporan keuangan meliputi *Balance sheet*, laporan laba rugi, ekuitas, *cash flow*, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), GWM, *Primary Ratio* (PR), dan *Cost of Fund* (COF).

(Hediati & Hasanuh, 2021), (Irfan et al., 2019), dan (Yulita et al., 2020) berpendapat bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Peneliti (Irfan et al., 2019), (Monica, 2020), (Pawestry, 2020), dan (Alamsyah, 2019) berpendapat bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA. Namun berbeda dengan (Yulita et al., 2020) berpendapat bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. (Prasetyo, 2015) dan (Yulita et al., 2020) berpendapat bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap ROA. (Fachri et al., 2021) berpendapat bahwa *Quick Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. (Prasetyo, 2015) berpendapat bahwa GWM berpengaruh terhadap ROA.

Akan tetapi berbeda dengan (Anggraeni & Siahaan, 2021) berpendapat bahwa GWM tidak berpengaruh terhadap ROA. (Herawati, 2015) menunjukkan bahwa *Cost of Fund* Giro dan Deposito memiliki pengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pahlawan, 2012) menunjukkan bahwa *Cost of Fund* Deposito tidak berpengaruh terhadap ROA.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dari 10 variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), Giro Wajib Minimum (GWM), *Primary Ratio* (PR), dan *Cost Of Fund* (COF) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA dan terdapat variabel yang dominan?

KAJIAN TEORI

Dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang mempertemukan dana dari masyarakat dalam wujud simpanan dan memanifestasikan dengan rupa kredit dan atau rupa lainnya untuk meningkatkan ekonomi hidup masyarakat banyak. Fungsi utama bank menurut (Kasmir, 2016) ialah penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut Kasmir (2016:68) rasio keuangan ialah hasil angka yang telah dibandingkan dengan angka lainnya yang terdapat didalam laporan keuangan. Rasio keuangan perbankan terdapat didalam neraca biasanya meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), GWM, *Primary Ratio* (PR), *Cost Of Fund* (COF) dan *Return On Assets* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio kecukupan modal digunakan untuk menyurvei kesehatan pada bank. BOPO merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola beban operasionalnya dengan membandingkan beban operasional dan pendapatan operasional. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio perbandingan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berkaitan dengan aspek likuiditas. NPL adalah rasio antara kredit bermasalah dengan kredit yang diberi. *Quick Ratio* (QR) adalah rasio perbandingan *cash asset* dengan total deposit. *Investing Policy Ratio* (IPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investing pada surat berharga. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah saldo rekening giro yang ada di Bank Indonesia yaitu total dana minimum yang harus diperhatikan. *Primary Ratio* (PR) merupakan rasio perbandingan antara modal inti bank dengan total aset yang dimiliki oleh suatu bank. *Cost Of Fund* (COF) merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang berhasil dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib minimum yang harus dimiliki bank. Penelitian yang dilakukan oleh Indah (Osi et al., 2020) dan (Korri & Baskara, 2019)

membuktikan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

Namun berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021) membuktikan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Hediati & Hasanuh, 2021); (Sagala et al., 2019) membuktikan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA. Akan tetapi berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh (Lisnanti, 2020) membuktikan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian terdahulu oleh (Rahmani & Sumarsid, 2016); (Yulita et al., 2020) membuktikan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmawanti & Pramono, 2017) membuktikan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021); (Subono & Putri, 2020) menghasilkan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA.

Namun berbeda hasil dengan yang dilakukan oleh (Anugrah & Yatna, 2019) membuktikan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Sagala et al., 2019); (Subono & Putri, 2020) membuktikan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA. Akan tetapi berbeda hasil dengan yang dilakukan oleh (Yulita et al., 2020) membuktikan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan (Khumaini & Nurzansyah, 2020); (Adare et al., 2015) membuktikan bahwa QR berpengaruh terhadap ROA. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2021) membuktikan bahwa QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Arjuna, 2020); (Pawestry, 2020) membuktikan terdapat pengaruh IPR terhadap ROA. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Delyani, 2014) membuktikan bahwa IPR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2015); (Wahyuningsih et al., 2017) membuktikan terdapat pengaruh GWM terhadap ROA. Akan tetapi berbeda dengan penelitian (Anggraeni & Siahaan, 2021) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh GWM terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Kustyaningrum & Lisiantara, 2020); (Alamsyah, 2019) membuktikan bahwa PR berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian (Safitry, 2013) membuktikan bahwa PR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Herawati, 2015); (Kusmana, 2015) membuktikan bahwa COF berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan yang dilakukan oleh (Pahlawan, 2012) membuktikan bahwa COF tidak berpengaruh terhadap ROA.

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis data penelitian data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Jambi. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Jambi tahun 2012-2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi penelitian dengan cara mengumpulkan data sekunder dan dipublikasikan.

Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS versi 23*. Metode analisis data yang digunakan ialah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	2,43%	4,14%	3,2%	0,52%
CAR	9	20,9%	28,43%	24,57%	2,82%
BOPO	9	62,07%	77,26%	70,32%	5,41%
NIM	9	5%	8,21%	6,51%	1,29%
LDR	9	82,29%	110,13%	99,51%	8,32%
NPL	9	0,33%	1,1%	0,57%	0,26%
QR	9	4,39%	40,36%	14,25%	12,99%
IPR	9	8,54%	72,64%	38,4%	28,25%
GWM	9	4,17%	9,8%	7,17%	1,69%
PR	9	13,41%	17,8%	14,93%	1,37%
COF	9	4,94%	10,97%	6,97%	1,88%

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF mempunyai nilai *mean* yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya. Yang artinya variabel memiliki tingkat variabilitas data yang rendah.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	0,00
Most Extreme Differences	Absolute	0,164
	Positive	0,164
	Negative	-0,161
Test Statistic		0,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* di atas lebih dari nilai signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,200.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BOPO	0,18	5,48
	NIM	0,14	7,34
	LDR	0,1	9,68
	NPL	0,2	4,98
	IPR	0,04	23,79
	GWM	0,16	6,13
	PR	0,03	30,34
	COF	0,04	25,9

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai *tolerance* BOPO sebesar 0,18, NIM sebesar 0,14, LDR sebesar 0,1, NPL sebesar 0,2, GWM sebesar 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1, ini berarti dalam model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi ada dua variabel yang terjadi multikolinieritas yaitu variabel IPR sebesar 0,04, PR sebesar 0,03, dan COF sebesar 0,04. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian Uji Box Pierce dan Ljung Box. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

4. Uji Autokorelasi

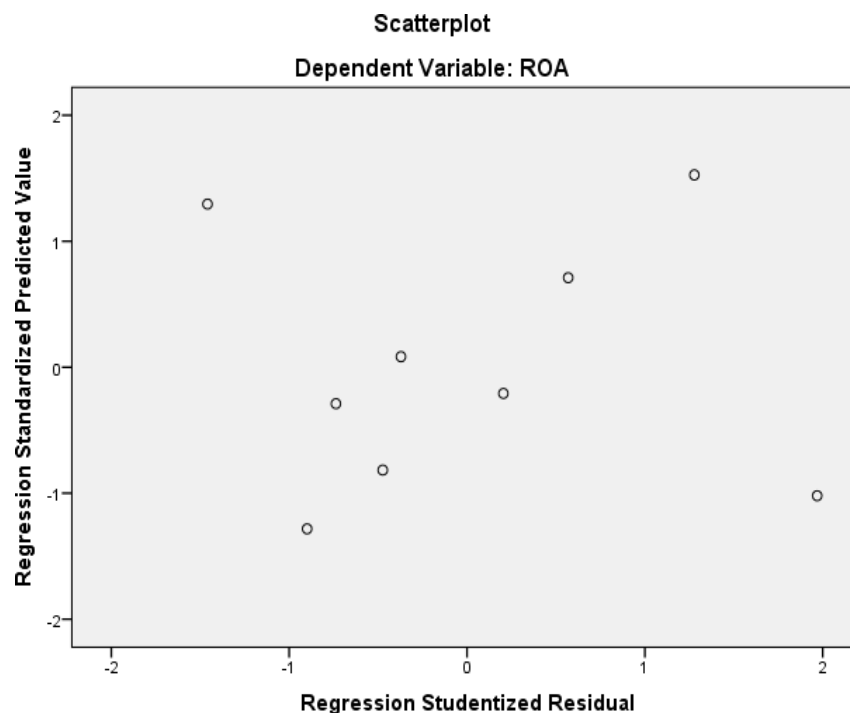
Tabel 4. Hasil Uji Box Pierce dan Ljung Box

Lag	Autocorrelation	Std. Error ^a	Box-Ljung Statistic		
			Value	Df	Sig. ^b
1	-0,13	0,28	0,197	1	0,66
2	-0,6	0,27	5,29	2	0,07
3	0,15	0,25	5,69	3	0,13
4	0,31	0,23	7,57	4	0,11
5	-0,25	0,2	9,12	5	0,11
6	-0,16	0,17	9,91	6	0,13
7	0,22	0,14	12,3	7	0,09

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Tabel 4 di atas memiliki jumlah lag lebih dari dua yaitu 7 lag, Ketika jumlah lag yang signifikan lebih dari dua, maka model regresi dikatakan terjadi autokorelasi.

5. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menilai ROA berdasarkan masukan variabel independennya.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10,287	0,00	
BOPO (X2)	-0,069	0,00	-0,72
NIM (X3)	-0,002	0,00	-0,01
LDR (X4)	0,049	0,00	0,79
NPL (X5)	-0,159	0,00	-0,08
IPR (X7)	-0,014	0,00	-0,77
GWM (X8)	-0,014	0,00	-0,04
PR (X9)	-0,330	0,00	-0,87
COF (X10)	-0,212	0,00	-0,77

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Dalam penelitian ini terdapat masalah, terjadi *excluded variable* pada saat pengolahan data menggunakan *SPSS versi 23*, masalah ini disebabkan nilai yang didapatkan dari Bank Jambi terlalu berbeda dengan yang lain, dan jumlah sampel terlalu banyak. Sehingga *SPSS versi 23* mengexcluded variabel tersebut dan tidak mengolah data, seperti tabel berikut:

7. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Excluded Variables

Model	Beta In	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
				Minimum Tolerance
1 CAR (X ₁)	. ^b	.	.	,000
QR (X ₆)	. ^b	.	.	,000

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors in the Model: (Constant), COF, IPR, LDR, NIM, GWM, BOPO, NPL, PR

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan Tabel 6 dan Tabel 7 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,287 - 0,069X_2 - 0,002X_3 + 0,049X_4 - 0,159X_5 - 0,014X_7 - 0,014X_8 - 0,33X_9 - 0,212X_{10} + e$$

Persamaan regresi linier berganda memiliki nilai konstanta sebesar 10,287. Hal ini jika variabel independen dalam keadaan konstan, maka variabel dependen naik 10,287%. Untuk arah tanda signifikansinya, seluruh variabel memiliki arah negatif terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan metode Stepwise, dimana metode stepwise itu merupakan kombinasi antara *forward* dan *backward* yang berfungsi untuk mendapatkan model terbaik dari sebuah analisis regresi. Hasil dari metode stepwise sebagai berikut:

8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Metode Stepwise)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,93 ^a	0,86	0,84	0,2

a. Predictors: (Constant), BOPO

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data koefisien determinasi menggunakan metode stepwise dalam penelitian ini dari 10 variabel independen CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF hanya 1 variabel yang dapat menjelaskan variasi dari ROA sebagai variabel dependen yaitu variabel BOPO dengan nilai *R Square* sebesar 86% dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 84%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model.

9. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Kelayakan Model)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,863	1	1,863	44,445	0,000 ^b
Residual	0,293	7	0,042		
Total	2,156	8			

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Tabel 9 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $44,445 > 5,59$ dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 memiliki kelayakan model. Sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan baik dan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF terhadap ROA.

10. Uji t

Tabel 10. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,477	0,944		10,041	0,000
BOPO	-0,089	0,013	-0,929	-6,667	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada Tabel 10 dengan metode pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda stepwise, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 10 variabel yaitu CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF pada penelitian ini hanya terdapat 1 variabel yang dominan yaitu BOPO. BOPO dengan ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -6,667 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima atau BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Pembahasan

CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF Menjelaskan Pengaruhnya Terhadap ROA

Berdasarkan analisis regresi linier berganda metode *stepwise* pada Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa di antara 10 variabel yaitu CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, COF pada penelitian ini hanya terdapat 1 variabel yang dapat menjelaskan pengaruh yaitu BOPO. Variabel BOPO sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai rata-ratanya sebesar 74,74% dan mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 dengan nilainya sebesar 69,87%.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanin Diana Hediati dan Nanu (2021); Lamria Sagala, Cristina Silitonga, Sarmakti Situmorang, Tina Sari Tambunan (2019) membuktikan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA. Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Vita Lisnanti (2020) membuktikan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel memiliki berpengaruh paling dominan

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa diantara 10 variabel yaitu CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, QR, IPR, GWM, PR, dan COF pada penelitian ini hanya terdapat 1 variabel yang dominan yaitu variabel BOPO. Variabel BOPO memiliki nilai paling dominan diantara variabel lainnya, dengan memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,86 atau 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model.

Dilihat dari *annual report* pada Bank Jambi sebelum pandemi Covid-19 biaya operasional lebih kecil dari pendapatan operasional yang artinya bank berpeluang mendapatkan keuntungan. Akan tetapi pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan dimana nilai biaya operasional lebih besar dari pada pendapatan operasionalnya. Oleh karena itu, variabel BOPO memiliki nilai yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya karena hal ini didasarkan oleh setiap biaya operasional bank meliputi pembayaran gaji, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya yang berhubungan dengan dana pihak ketiga.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Bank Jambi periode tahun 2012-2020 maka dapat disimpulkan. Dari 10 variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), Giro Wajib Minimum (GWM), *Primary Ratio* (PR), dan *Cost Of Fund* (COF) yang dapat menjelaskan pengaruh terhadap ROA hanya variabel BOPO. Dari 10 variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* (QR), *Investing Policy Ratio* (IPR), Giro Wajib Minimum (GWM), *Primary Ratio* (PR), dan *Cost Of Fund* (COF) diketahui variabel BOPO memiliki nilai paling dominan diantara variabel lainnya. Ketentuan Bank Indonesia standar BOPO perbankan yaitu nilai maksimum 90%, rata-rata nilai BOPO pada Bank Jambi masih dibatas normal dengan nilai rata-rata 77,26%, karena beban Bank Jambi terdiri dari beban giro, beban deposito, dan beban DPK. Dari biaya ini lah yang menanggung untuk pendapatan yang didapat dari kredit. Seharusnya pendapatan kredit harus bisa discover dari beban DPK tersebut. Maka dari itu pada Bank Jambi nilai BOPO menjadi variabel yang dominan diantara variabel lainnya. Bersumber pada hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disampaikan.

Saran

Adapun saran yang diajukan antara lain 1) Bagi Bank Jambi alangkah baiknya memperhatikan tingkat pengawasan terhadap pengelolaan aset dalam meningkatkan rasio profitabilitas (ROA) sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank Jambi secara positif, dan 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh dan memiliki nilai dominan lebih dari satu variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adare, E. P. N., Nangoy, S. C., & Saerang, I. S. (2015). Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return On Asset Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 745–754.
- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas

- terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.196>
- Anggraeni, Y., & Siahaan, M. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas BUMN di Indonesia*. 1(2), 1–10.
- Arjuna, I. P. A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada BPD Konvensional*. 2(2), 35–43.
- Delyani, J. (2014). *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (Roa) pada Bank Pembangunan Daerah*. <http://eprints.perbanas.ac.id/5330/>
- Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H., & Sapari, H. (2021). ... (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies ...*, 2(1), 34–47.
- Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 580–590.
- Herawati, I. (2015). *Pengaruh Cost Of Fund Giro dan Deposito Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk*. 14–27.
- Irfan, M., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296–306.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Khumaini, S., & Nurzansyah, M. (2020). Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2748>
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 8(11), 6577–6597.
- Kusmana, R. D. (2015). *Pengaruh Cost Of Fund (COF) dan Penyaluran Kredit Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank BJB Tbk Periode 2009-2013*. 90–92.
- Kustyaningrum, A., & Lisiantara, G. A. (2020). *Pengaruh Liquidity Ratio , Credit Risk Ratio , Primary Ratio , Company Size Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2014-2018)*. 13, 978–979.
- Lisnanti, M. V. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM), Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Burs*.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Monica, M. P. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*.
- Pahlawan, H. (2012). *Analisis Pengaruh Biaya Dana (cost of fund) Giro, Tabungan, dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Persero BUMN Indonesia (2006-2010)*.
- Pawestry, P. S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*. 55. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>

- Prasetyo, T. U. (2015). Pengaruh Perubahan Kebijakan Giro Wajib Minimum dan Internal Perbankan Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank : Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- Rahmani, H. F., & Sumarsid. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Auntansi & Bisnis Unsuraya*. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/192>
- Safitry, D. W. (2013). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Go Public*.
- Sagala, L., Silitonga, C., Situmorang, S., & Tambunan, T. S. (2019). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Daerah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 249–260.
- Siregar, S. L., Simanjuntak, J., Ndruru, F., & Adam, H. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Net Interest Margin (NIM), dan Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 345–363.
- Subono, W., & Putri, A. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) pada. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 94–104.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Wahyuningsih, T., Oemar, A., & Suprijanto, A. (2017). Pengaruh Car, Npf, Fdr, Bopo, Dan Gwm Terhadap Laba Perusahaan (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Journal of Accounting*, 3(3), 1–17.
- Yulita, D., Maryono, & Santosa, A. B. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Serta Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 189–200.